

PUSAT KECANTIKAN DI PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**KIRANA ZAHIRAH
03061381823053**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

ABSTRAK

PUSAT KECANTIKAN DI PALEMBANG

Zahirah, Kirana

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: Kiranakirana24@gmail.com

Pada perencanaan dan perancangan Pusat Kecantikan ini akan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan secara lengkap dari perawatan kecantikan kulit, rambut dan tubuh di satu kawasan dengan memberikan jasa pelayanan yang lengkap dan tentunya akan ditangani oleh ahli yang berpengalaman pada bidang-bidang tersebut. Tak hanya fasilitas perawatan yang ditawarkan, pada perancangan ini akan dilengkapi juga dengan pusat pelatihan untuk internal maupun umum, toko untuk penjualan produk hingga aula untuk kegiatan seminar untuk kebutuhan acara kecantikan. Bangunan Pusat Kecantikan ini akan menggunakan pendekatan arsitektur tipologi aspek fungsi, karena dari permasalahan yang sudah di kelompokkan menyangkut pada fungsi bangunan yaitu fasilitas pendukung dan penggunaan utilitas alami. Bangunan Pusat Kecantikan di Palembang ini menggunakan konsep biophilic, konsep ini memiliki prinsip desain dengan menunjukkan konektivitas antara pengguna dengan alam, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: Pusat Kecantikan, *biophilic*, alam

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.
NIP. 198502072008122002

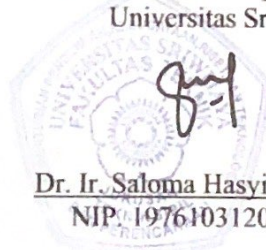
Dosen Pembimbing II,



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT
BEAUTY CENTER IN PALEMBANG

Zahirah, Kirana

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

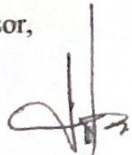
E-mail: Kiranakirana24@gmail.com

In planning and designing this Beauty Center, it will provide the necessary facilities in full from skin, hair and body beauty treatments in one area by providing complete services and will of course be handled by experienced experts in these fields. Not only treatment facilities are offered, this design will also be equipped with a training center for internal and public, a shop for product sales to a hall for seminar activities for the needs of beauty events. The Beauty Center building will use a typological architectural approach to the function aspect, because the problems that have been grouped involve the function of the building, namely supporting facilities and the use of natural utilities. The Beauty Center building in Palembang uses a biophilic concept, this concept has a design principle by showing connectivity between the user and nature, either directly or indirectly. To apply the biophilic concept in this design, 3 main characteristics are used, namely by applying an organic form, applying natural elements in every corner of the room and also a layout that adjusts the function and behavior of the user.

Keywords : *Beauty Center, biophilic, natural*

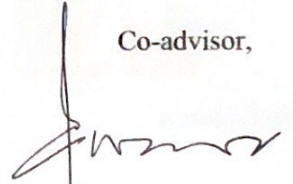
Approved by,

Main Advisor,



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.
NIP. 198502072008122002

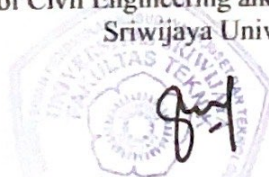
Co-advisor,



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Acquainted by,

Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kirana Zahirah

NIM : 03061381823053

Judul : Pusat Kecantikan di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2022



[Kirana Zahirah]

HALAMAN PENGESAHAN
PUSAT KECANTIKAN DI PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

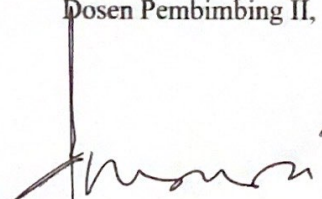
Kirana Zahirah
NIM: 03061381823053

Palembang, Mei 2022
Dosen Pembimbing I,



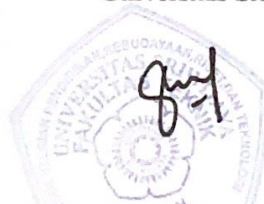
Dr.-ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.
NIP. 198502072008122002

Dosen Pembimbing II,



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Pusat Kecantikan di Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 April 2022

Palembang, Mei 2022


Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.
NIP. 198502072008122002

()

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

Penguji :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

()

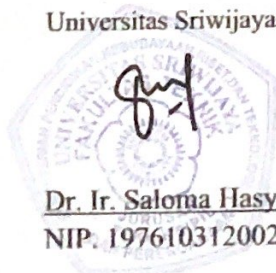
2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc
NIP. 198312262012121001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pusat Kecantikan dan Kebugaran Di Palembang” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur. Selain itu, proposal ini juga untuk menambah wawasan tentang sebuah proses perencanaan dan perancangan bangunan “Pusat Kecantikan dan Kebugaran Di Palembang” bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan kepada saya dalam proses pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doa.
2. Kepada Ibu Dr.-ing. Listen Prima, S.T., M.Planning. Dan kepada Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada saya selama penyusunan laporan ini.
3. Dan juga kepada Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.SC., sebagai dosen penguji yang sudah memberikan kritik, saran dan juga telah membantu saya dalam proses penulisan dan penyusunan laporan pra tugas akhir ini dengan baik.
4. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan menemani saya saat mengerjakan laporan ini sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa laporan yang saya tulis jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya terima untuk memperbaiki laporan ini. Demikian yang dapat saya sampaikan, saya harap laporan ini memberi manfaat bagi yang telah membacanya. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IIII
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Masalah Perancangan.....	12
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	12
1.4 Ruang Lingkup.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pemahaman Proyek.....	14
2.2 Tinjauan Fungsional.....	24
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	31
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	43
3.1 Kerangka Berpikir Perancangan	47
3.2 Pengumpulan Data.....	49
3.3 Proses Analisis Data.....	50
3.4 Perangkuman Sintetis dan Perumusan Konsep.....	51
3.5 Kerangka Berpikir Perancangan.....	52
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	50
4.1 Analisis Fungsional.....	48
4.2 Analisis Spasial / Ruang.....	55
4.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	48
4.4 Analisis Geometri dan Selubung.....	85
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	101
5.1 Konsep Perancangan.....	98
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	98
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	101
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	109
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Studi Preseden Bangunan <i>Wind Clinic</i>	31
Gambar 2 dan Gambar 3. Gambar denah <i>Wind Clinic</i> Lantai 1 dan 2.....	32
Gambar 4 dan Gambar 5. Denah lantai 3 dan Gambar Potongan <i>Wind Clinic</i> ...	32
Gambar 6 dan Gambar 7. Pusat Pelatihan Kecantikan Juno.....	33
Gambar 8 dan Gambar 9. Denah lantai dasar dan Aula	34
Gambar 10 dan Gambar 11. Denah kelas pelatihan tipikal dan taman	34
Gambar 12 dan Gambar 13. Bangunan Studi Preseden Konsep Program.....	36
Gambar 14 dan Gambar 15. Interior Pusat Kesehatan.....	37
Gambar 16 . Aksonometri Bangunan Pusat Kesehatan.....	37
Gambar 17 dan Gambar 18. Denah Bangunan Pusat Kesehatan.....	37
Gambar 19 dan Gambar 20. Potongan dan Tampak Bangunan Pusat Kesehatan	38
Gambar 21 . Peta Alternatif Lokasi	38
Gambar 22 . Lokasi tapak terpilih.....	40
Gambar 23 . Batas utara tapak terpilih.....	41
Gambar 24 . Batas timur tapak terpilih.....	42
Gambar 25 . Batas selatan tapak terpilih.....	42
Gambar 26 dan Gambar 27. Batas barat tapak terpilih.....	42
Gambar 28 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	47
Gambar 29 Diagram matriks antar ruang	62
Gambar 30 . Diagram matriks antar ruang	63
Gambar 31 . Diagram matriks antar ruang	63
Gambar 32 . Diagram matriks antar ruang	64
Gambar 33 . Diagram matriks antar ruang	64
Gambar 34 . Diagram matriks antar ruang	64
Gambar 35 . Diagram matriks antar ruang	65
Gambar 36 . Diagram matriks antar ruang	65
Gambar 37 . Zoning bubble diagram.....	66
Gambar 38 . Bubble diagram ruang.....	67
Gambar 39 . Bubble diagram lantai 1.....	67
Gambar 40 . Bubble diagram lantai 2.....	68
Gambar 41 . Bubble diagram lantai 3.....	68
Gambar 42 . Bubble diagram lantai 1.....	69
Gambar 43 . Bubble diagram lantai 2.....	69
Gambar 44 . Bubble diagram lantai 3.....	70
Gambar 45 . Lokasi tapak.....	70
Gambar 46 . Lokasi tapak.....	71
Gambar 47 . Konteks lingkungan sekitar tapak.....	71
Gambar 48 . Peta kontur tapak.....	72
Gambar 49 . Arah drainase dan genangan air.....	72
Gambar 50 . Lahan terbangun pada tapak.....	73
Gambar 51 . Vegetasi sekitar tapak.....	73

Gambar 52 . Vegetasi alami sekitar tapak.....	74
Gambar 53 . Vegetasi alami pada tapak.....	74
Gambar 54 . Jalur pedestrian pejalan kaki.....	75
Gambar 55 . Pedestrian pada tapak.....	75
Gambar 56 . Letak lampu merah.....	76
Gambar 57 . Tingkat kepadatan kendaraan.....	76
Gambar 58 . Jalan utama akses tapak.....	77
Gambar 59 . Akses menuju tapak.....	77
Gambar 60 . Letak halte transmisi.....	77
Gambar 61 . Letak tiang lampu, listrik dan telekomunikasi.....	78
Gambar 62 . Tiang lampu, listrik dan telekomunikasi sekitar tapak.....	78
Gambar 63 . Letak jalan utama dan jalan area permukiman sekitar tapak.....	79
Gambar 64 . Jalan menuju area permukiman di samping tapak.....	79
Gambar 65 . Area permukiman sekitar tapak.....	80
Gambar 66 . Analisis iklim.....	80
Gambar 67 . Respon analisis kontekstual iklim.....	81
Gambar 68 . Analisa kebisingan.....	82
Gambar 69 . Respon analisis kontekstual sensory.....	82
Gambar 70 . Analisa sumber debu dan bau.....	83
Gambar 71 . Analisa arah pandang.....	84
Gambar 72 . Analisis selubung bangunan.....	85
Gambar 73 . Contoh penerapan pondasi sumuran.....	86
Gambar 74 . Detail pondasi sumuran.....	86
Gambar 75 . Penerapan kolom dan balok beton bertulang.....	87
Gambar 76 . Detail kolom dan balok beton bertulang.....	87
Gambar 77 . Penerapan <i>roof garden</i> pada bangunan.....	88
Gambar 78 . Area <i>outdoor roof garden</i>	88
Gambar 79 . penerapan atap beton miring.....	88
Gambar 80 . Skema utilitas sumber listrik bangunan.....	89
Gambar 81 . Skema utilitas air bersih.....	90
Gambar 82 . Skema utilitas air kotor.....	90
Gambar 83 . Skema utilitas air limbah medis.....	90
Gambar 84 . Skema utilitas pembuangan sampah.....	91
Gambar 85 . Penerapan material tutupan dan bukaan.....	93
Gambar 86 . Contoh penerapan ruang terbuka pada bangunan.....	93
Gambar 87 . Penerapan ruang terbuka pada bangunan.....	93
Gambar 88 . Penerapan bukaan pada bangunan.....	94
Gambar 89 . Penerapan curtain wall pada bangunan.....	95
Gambar 90 . Penerapan secondary skin.....	95
Gambar 91 . Penerapan batu alam pada fasad bangunan.....	96
Gambar 92 . Penerapan kisi-kisi material kayu dan bambu.....	96
Gambar 93 . Penerapan kisi-kisi material batu.....	96
Gambar 94 . Penerapan lantai marmer pada ruangan.....	97
Gambar 95 . Perancangan tapak.....	98
Gambar 96 . Perancangan tapak.....	98

Gambar 97 . Konsep drainase dan vegetasi.....	99
Gambar 98 . Pola sirkulasi tapak.....	100
Gambar 99 . Konsep gubahan massa.....	100
Gambar 100 . Konsep lansekap pada tapak.....	101
Gambar 101 . Penerapan konsep biophilic.....	102
Gambar 102 . Transformasi bentuk massa.....	103
Gambar 103 . Konsep gubahan massa.....	103
Gambar 104 . Konsep fasad bangunan.....	104
Gambar 105 . Penerapan material pada bangunan.....	105
Gambar 106 . Penerapan area ruang terbuka dengan bangunan.....	105
Gambar 107 . Penerapan kisi kisi pada ruang bangunan.....	106
Gambar 108 . Interior ruang perawatan.....	106
Gambar 109 . Interior beauty store & cafetaria.....	106
Gambar 110 . Tata ruang lantai 1.....	107
Gambar 111 . Tata ruang lantai 2.....	107
Gambar 112 . Tata ruang lantai 3.....	107
Gambar 113 . Tata ruang lantai 1.....	108
Gambar 114 . Tata ruang lantai 2.....	108
Gambar 115 .Tata ruang lantai 3.....	108
Gambar 116 . Penerapan struktur bangunan pada perancangan.....	109
Gambar 117 . Pondasi sumuran.....	109
Gambar 118 . Penerapan struktur beton bertulang.....	110
Gambar 119 . Struktur atap pada bangunan.....	110
Gambar 120 . penerapan roof garden	111
Gambar 121 . Penerapan atap miring beton.....	111
Gambar 122 . Konsep pencahayaan alami.....	112
Gambar 123 . Pencahayaan alami pada bangunan.....	112
Gambar 125 . Interior beauty class.....	112
Gambar 126 . Interior beauty class.....	113
Gambar 127 . Interior beauty store.....	113
Gambar 128 . Interior ruang tunggu.....	113
Gambar 129 . Interior area relaksasi.....	114
Gambar 130 . Interior ruang perawatan.....	114
Gambar 131 . Interior cafetaria.....	114
Gambar 132 . Konsep plumbing air bersih & air limbah.....	120
Gambar 133 . Konsep plumbing air kotor.....	121
Gambar 134 . Konsep pembuangan air limbah dari perawatan kecantikan.....	121
Gambar 135 . Konsep sistem transportasi bangunan.....	122
Gambar 136 . Konsep sistem komunikasi.....	122
Gambar 137 . Prinsip kerja sprinkler.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Nama Ruangan Wind Clinic.....	33
Tabel 2 . Nama ruangan Pusat Pelatihan Kecantikan Juno.....	34
Tabel 3 . Tabel penilaian alternatif tapak.....	39
Tabel 4 . Jadwal kelas pelatihan kecantikan.....	49
Tabel 5 Tabel fungsi dan kegiatan	51
Tabel 6 Tabel kebutuhan ruang.....	52
Tabel 7 Analisis luasan ruang.....	55
Tabel 8 Analisis luasan parkir.....	61
Tabel 9 . Konsep perancangan penghawaan dan pencahayaan ruang.....	115
Tabel 10 . Konsep perancangan penghawaan dan pencahayaan ruang.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Rubrik Penilaian Sidang Proposal.....	127
Lampiran B Rubrik Penilaian Sidang Konseptual.....	128
Lampiran C Lembar notulensi sidang pra TA.....	129
Lampiran D Lembar Asistensi.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, berpenampilan menarik menjadi suatu hal yang sangat bermakna baik bagi wanita maupun pria, baik dari melakukan perawatan kulit, menjaga dan membentuk tubuh dengan memperhatikan kesehatan bagian-bagian tubuh lainnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya berbagai macam penjualan produk *skincare* yang menjanjikan kesehatan kulit bagi penggunaanya baik dari produk lokal maupun internasional dan banyaknya penawaran perawatan kulit dari klinik-klinik kecantikan.

Pertumbuhan industri kosmetik pada tahun 2020, di perkirakan meningkat hingga mencapai angka diatas 9 % dibandingkan pada tahun 2019 yang memiliki persentase 7%. Pada tahun 2019, Pemerintah mencatat ada 797 perusahaan kosmetik besar dan industri kecil dan menengah (IKM) di Indonesia. Dari 797 perusahaan kosmetik nasional, ada 294 industri yang terdaftar di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Kementrian perindustrian, 2020).

Berdasarkan data Kompas, pada awal tahun 2021, kategori kecantikan mengungguli penjualan e-commerce sebesar 46,8%. Selain itu, total volume transaksi kategori kecantikan di pasar online sendiri bisa melebihi Rp 40 miliar (Kompas, 2021). Bisnis klinik kecantikan terus tumbuh positif seiring meningkatnya opini masyarakat di Indonesia, di mana pendapatan rata-rata klinik kecantikan di Indonesia adalah Rp 56 juta atau setara dengan \$ 3.927 per tahun (BPS, 2019).

Ada tiga faktor utama yang mendorong pertumbuhan industri kecantikan. Pertama, jumlah anak muda di Indonesia sangat banyak, dan rata-rata usia masyarakat Indonesia saat ini adalah 28 tahun. Kedua, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik mendukung industri kecantikan khususnya kosmetik dan perawatan. Ketiga, media sosial juga memberikan kontribusi yang besar. (John marco rasjid, 2020)

Selain untuk meningkatkan fasilitas perawatan dan pelatihan dibidang kecantikan di Palembang, perencanaan dan perancangan ini juga bertujuan untuk menambah lapangan kerja bagi para pengangguran di Kota Palembang yang memiliki minat pada bidang kecantikan terutama untuk tenaga kerja perempuan.

Jumlah tenaga kerja perempuan di Sumatera Selatan mencapai 57%, sedangkan jumlah pencari kerja mencapai 78% (BPS, 2017). Jumlah ini merupakan yang tertinggi di Sumatera Selatan. Palembang ditempatkan sebagai kota dengan tingkat pengangguran tertinggi. Sementara itu, banyak perempuan yang tamatan SMP, SMA, atau SLTA mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan karena minimnya keterampilan yang dimiliki.

Maka dari itu, perencanaan dan perancangan Pusat Kecantikan ini bertujuan memberikan fasilitas pelatihan untuk masyarakat umum yang berminat, terutama untuk calon karyawan yang belum berpengalaman maupun yang sudah berpengalaman guna meningkatkan kemampuannya sehingga dapat memberikan pelayanan perawatan yang professional kepada pengunjung pusat kecantikan ini nantinya.

Pada perencanaan dan perancangan Pusat Kecantikan ini akan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan secara lengkap dari perawatan kecantikan kulit, rambut dan tubuh di satu kawasan dengan memberikan jasa pelayanan yang lengkap dan tentunya akan ditangani oleh ahli yang berpengalaman pada bidang-bidang tersebut. Tak hanya fasilitas perawatan yang ditawarkan, pada perancangan ini akan dilengkapi juga dengan pusat pelatihan untuk internal sekaligus untuk masyarakat umum, toko untuk penjualan produk hingga aula untuk kegiatan seminar untuk kebutuhan acara kecantikan.

Pusat Kecantikan ini menawarkan fasilitas mulai dari perawatan rambut seperti potong rambut, *creambath*, *smoothing*, *coloring*, *styling*, dll. Dan juga perawatan kulit mulai dari perawatan kulit wajah seperti *facial*, *peeling*, mengencangkan, mencerahkan kulit wajah, dan perawatan lainnya yang bertujuan untuk mempercantik kulit wajah. Tak hanya perawatan kulit wajah, pusat kecantikan ini juga menawarkan fasilitas perawatan tubuh seperti spa, lulur, sauna, mandi susu, pijat, akupuntur, dan perawatan lainnya.

Di Palembang sendiri ada sebanyak 234 salon kecantikan yang terhitung (Bidang PMK, 2012). Kebanyakan klinik ataupun pusat kecantikan yang ada, permasalahan yang biasanya ditemui adalah kurangnya kenyamanan yang didapatkan karena fasilitas pendukung yang tidak memadai dan penggunaan utilitas khususnya pada penghawaan dan pencahayaan alami. Fasilitas pendukung seperti area rekreasi untuk para pengunjung dan kebanyakan pusat kecantikan ini karena lokasi yang berada di lahan terbatas sehingga ruangan menjadi lebih tertutup dan berpengaruh ke penghawaan dan pencahayaan alami yang masuk ke dalam ruangan.

Bangunan tempat tinggal, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan umum harus memiliki bukaan untuk cahaya alami. Pencahayaan buatan harus direncanakan berdasarkan tingkat pencahayaan yang dibutuhkan sesuai dengan fungsi ruang bangunan, dengan mempertimbangkan efisiensi, penghematan energi yang digunakan, efektivitas dan penempatan non-reflektif. (Peraturan Menteri No.29/PRT/M/2006).

Dari permasalahan-permasalahan tersebut akan diatasi dengan solusi desain menggunakan pendekatan tipologi dengan aspek fungsi yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengelompokkan jenis menurut penelusuran asal mula terbentuknya sebuah bangunan (Sukada, 1989). Tipologi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada suatu objek dan menganalisis perubahan tersebut terhadap bentuk dasar objek atau elemen, sifat dasar, fungsi objek, dan proses transformasi bentuk (Rafael Moneo, 1978).

Bangunan Pusat Kecantikan ini akan menggunakan pendekatan arsitektur tipologi aspek fungsi, karena dari permasalahan yang sudah di kelompokkan menyangkut pada fungsi bangunan yaitu fasilitas pendukung dan penggunaan utilitas alami. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan dan juga dalam penggunaan utilitas yang alami pada bangunan Pusat Kecantikan di Palembang ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Pusat Kecantikan yang menggabungkan fungsi sebagai tempat perawatan rambut dan kulit yang lengkap?
2. Bagaimana merancang Pusat Kecantikan yang menunjang fasilitas utama dan fasilitas pendukung seperti tempat pelatihan dan rekreasi ?
3. Bagaimana merancang Pusat Kecantikan dengan pendekatan arsitektur tipologi fungsi ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Menghasilkan Pusat Kecantikan yang memiliki fasilitas-fasilitas secara lengkap mulai dari fasilitas perawatan rambut dan kulit, fasilitas pelatihan dan rekreasi.
Sasaran	Menghasilkan dasar program perencanaan dan desain arsitektur sebagai dasar ideal untuk merancang Pusat Kecantikan di Palembang, dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan dan standar yang ada.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan-batasan dari proyek Pusat Kecantikan di Palembang.

1. Fokus mengenai desain bangunan yang mencakup desain pada tapak, arsitektur bangunan juga sistem struktur dan sistem utilitas pada bangunan.
2. Penekanan ke ruang lingkup fisik dari proyek Pusat Kecantikan di Palembang seperti lokasi, skala jasa yang akan disediakan, dan pengelompokan pelayanan.
3. Penekanan cara mencapai tujuan dan sasar sesuai dengan konsep program yang telah dipilih.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anastasia, spd, Henny. 2009. Cantik, Sehat, & Sukses Berbisnis Spa. Yogyakarta : Kanisius
- Anita EEF Ekel. (1997). Ilmu Kecantikan & Kesehatan Masa Kini. Jakarta : Karya Utama.
- Ashad, Kusuma Jaya. 2007. Natural Beauty Inner Beauty. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Edward A. Charlesworth, Ph. D & Ronald G. Nathan, Ph. D. (1996). Manajemen stress dengan teknik Relaksasi, terjemahan oleh Agus Suharmo. Jakarta: Abdi
- Harymawan, Ning. (1998). Hias Rias, Kecantikan & Cara Memeliharanya. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Neufert, Ernst. 1989. Data Arsitek Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Edisi Tiga Puluh Tiga. Jakarta : Erlangga
- Panero, J. dan Martin Zelnik. 1979. Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta : Erlangga
- Sudibyoy, BRA Moeryati. (2001). Kecantikan Perempuan Timur. Jakarta.

Internet

- Pengertian Pusat Kebugaran, 2017, diperoleh melalui situs internet: <http://mangihot.blogspot.com/2017/02/pengertian-fitness-center-pusat.htm> l. Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Arch Daily, Wind Clinic, 2021, diperoleh melalui situs internet: https://www.archdaily.com/967283/wind-clinic-sute-architect?ad_source=search&ad_medium=search_result_projects. Diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Arch Daily, Juno Academy, 2016, diperoleh melalui situs internet: https://www.archdaily.com/797170/juno-academy-ai-architects?ad_medium=gallery. Diakses pada tanggal 8 September 2021.

Skripsi

- Abdullah, Mochamad Ridwan Arif. 2020. Perancangan Kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Jalan Dago, Bandung. Bandung : Institut Teknologi Nasional Bandung
- Kurniasari, Rinda. 2010. Pusat Kecantikan dan Kebugaran Di Surakarta Dengan Pendekatan Suasana Alami. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kurniawan, Catur Afif. 2017. Pusat Kebugaran dan Kecantikan Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Ekologis. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Lestari, Padma Ayu. 2010. Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Novita, Ira. 2007. SPA dan Klinik Kecantikan Di Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Prastiyo, Tri Hadi. 2017. Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang Tema Arsitektur Modern. Malang : Institut Teknologi Nasional Malang.
- Puspitarani, Alvina. 2010. Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
- Rasyid, Siti Karina. 2009. Pusat Kecantikan Wanita di Kota Medan. Medan : Arsitektur Universitas Sumatra Utara.